

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif strategi inquiri, Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln mengungkapkan bahwa strategi inquiri merupakan penelitian dengan langkah mengumpulkan beberapa data empirik dan menganalisanya.¹ Adapun teknis pelaksanaannya yaitu, peneliti akan mengumpulkan data kuantitatif berupa dokumen, kemudian digeneralisasikan sehingga menghasilkan pengujian hipotesa penelitian. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan data kualitatif berupa dokumen, wawancara, dan kuesioner untuk dianalisa. Metode seperti ini menurut Creswell disebut dengan *Sequential Explanatory*.²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable*, menurut Ridwan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.³ Pada penelitian ini variabel bebas atau variabel X adalah nilai prestasi siswa pada Pelajaran kitab kuning. Catatan Prestasi siswa didapatkan dari guru mata pelajaran, wali kelas ataupun pihak terpercaya lainnya.

¹Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (California: Sage Publications, 2005), 379.

²Creswell, *Research*, 14.

³Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 258.

2. Variabel terikat atau *dependent variable*, ridwan menambahkan bahwa variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas,⁴ yang menjadi variabel terikat atau variabel Y pada penelitian ini adalah prestasi siswa pada pelajaran PAI. Catatan Prestasi siswa didapatkan dari guru mata pelajaran, wali kelas ataupun pihak terpercaya lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Karena desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian campuran, maka Kehadiran di lapangan sangat penting untuk aspek penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong seorang peneliti dengan metode kualitatif berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.⁵

C. Populasi dan Sampel

Populasi (keseluruhan subyek penelitian) dari penelitian ini adalah seluruh siswa MA HM yang terdiri dari tujuh kelas atau sekitar 210 siswa, sedangkan Teknik sampling yang digunakan adalah stratifikasi random sampling, yaitu mengambil sekitar lima belas sampai dua puluh siswa dari tiap-tiap kelas secara acak untuk dijadikan sebagai sampel (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).

Ali anwar dalam karyanya Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel, menyebutkan sebuah teknik valid yang

⁴Ridwan, *Metode.*, 258.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 87.

digunakan untuk mencari sampel, teknik ini dikenal teknik sampling issac dan michael, adapun rumusnya adalah:⁶

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + x^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S : Jumlah Sampel

x^2 : Diambil dari x^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1%: 6,634891;
untuk 5%: 3,841455, dan untuk 10%: 2,705541.

N : Jumlah populasi.

P : Jumlah proporsi populasi (jika proporsi tidak diketahui maka yang digunakan adalah 0,5).

Q : 1 dikurangi nilai proporsi.

D : Kesalahan yang ditoleransi.

Bila rumus di atas diaplikasikan untuk populasi 210, $p=0,5$, $q=0,5$ dan kesalahan yang ditoleransi 0,05, maka hasilnya sebagai berikut:

$$131 = \frac{3,481 \cdot 210 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (210 - 1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

Dari perhitungan di atas maka sampel dari 210 siswa di MA Hasan Muchyi adalah adalah 131 siswa.

⁶Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

D. Jenis dan Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data yang primer, keduanya digolongkan menjadi:

a. Data Tidak Tertulis

Data ini berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran kitab kuning yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden (informan). Hasil wawancara tersebut dianalisa untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat memperkuat temuan dari data kuantitatif.

b. Data Tertulis

Data tertulis ini berupa dokumen yang akan di peroleh dari MA HM yang meliputi daftar nilai mata pelajaran PAI siswa-siswi MA HM. Daftar nilai tersebut kemudian dijadikan sebagai instrumen. Selain dokumen yang termasuk data tertulis juga adalah hasil kuesioner yang diisi oleh siswa, substansinya adalah pendapat-pendapat mereka tentang kitab kuning dan PAI.

Adapun metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Untuk memperoleh data kualitatif peneliti melihat langsung pelaksanaan pendidikan di madrasah tersebut. Metode seperti ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Creswell dengan istilah *Qualitative Observations*. Dia menjelaskan:

*Qualitative observations are those in which the researcher takes field notes on the behavior and activities of individuals at the research site. In these field notes, the researcher records, in an unstructured or semistructured way (using some prior questions that the inquirer wants to know).*⁷

Penjelasan tersebut dipahami oleh peneliti bahwa, observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam atau mencatat dengan cara terstruktur ataupun semi struktur (dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti).

b. Wawancara

Selanjutnya untuk memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan Peneliti menemui pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran di madrasah itu untuk berbincang-bincang. Metode seperti ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Creswell dengan istilah *Qualitative interviews*, dia menyatakan "*In Qualitative Interviews, the researcher conducts face to face interviews with participants, interviews participants by telephone, or engages in focus group interviews*".⁸

Penjelasan tersebut dipahami oleh peneliti bahwa dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan wawancara berhadap-hadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam pembincangan atau dialog kelompok tertentu.

⁷Creswell, *Research*., 181.

⁸Ibid.

Data yang dihasilkan dari wawancara adalah tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, seperti landasan dasar pengadaannya, metode pembelajarannya, dan lain-lain, untuk itu pihak-pihak yang diwawancara adalah, Kepala Madrasah, Guru PAI, dan Guru mata Pelajaran Kitab Kuning.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data kuantitatif yang dibutuhkan Peneliti akan mengupayakan mendapatkan data tertulis berupa daftar nama dan nilai seluruh siswa mata pelajaran kitab kuning dan PAI, Metode seperti ini disebutkan oleh Creswell dengan istilah *Qualitative audio and Visual materials*.⁹

d. Kueisioner

Untuk memperkuat data kualitatif berupa pendapat pribadi para siswa, metode yang tepat untuk mendapatkannya adalah dengan metode kueisioner, menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Metodologi Research, metode kueisioner mirip dengan metode wawancara akan tetapi pertanyaan yang diajukan tertulis dan narasumberpun menjawab pertanyaan yang ada dengan tulisan pula, dalam sebagian redaksi metode seperti ini disebut dengan istilah angket. Kuisisioner yang peneliti gunakan bersifat langsung dan bertipe isian. Artinya lembar pertanyaan

⁹Creswell, *Research*., 181.

diberikan langsung kepada narasumber dan tidak ada pilihan ganda pada lembar soal.¹⁰

E. Instrumen Penelitian

S. Eko Putro Widoyoko mengungkapkan Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan di antaranya

1. Panduan Observasi

Panduan Observasi berisikan *Check List* yang diisi oleh peneliti selama mengadakan pengamatan secara Non Partisipan. Peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa konsep pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (*interview guide*), selain itu disertai juga alat tulis untuk menuliskan jawaban. Teknik wawancara yang digunakan adalah *Unstructured Interview*, yaitu wawancara bebas tanpa pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang tidak terlepas dari pokok persoalan.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), 176-178.

¹¹S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 51.

3. Pedoman Analisis Dokumen

Pedoman Analisis dokumen berupa materi bacaan yang menerangkan tentang sistematika data hasil analisis. Selain itu pedoman analisi dokumen juga dapat berupa *Check List*, yang diisi oleh peneliti setiap mendapatkan dokumen madrasah yang dibutuhkan.

4. Lembar Pertanyaan

Instrumen ini merupakan alat yang digunakan dalam metode kuesioner, lembaran ini berisikan beberapa soal yang berkaitan dengan kitab kuning dan PAI, tidak ada pilihan ganda dalam lembaran ini karena pertanyaan yang diajukan sama sekali tidak berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa akan tetapi cenderung ke pendapat-pendapat pribadi mereka.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

- a. Triangulasi, joko subagyo menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data awal untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data awal.¹² Dengan teknik ini, peneliti akan mencari suatu data penguat sebagai pembandingan dari data yang sebelumnya.

¹²Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 178.

- b. Ketekunan Pengamatan, joko menambahkan bahwa teknik ini berusaha mencari unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dialami kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.
- c. Perpanjangan Pengamatan, dilakukan apabila ternyata ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti. Tujuan teknik ini untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam sumber data.
- d. Uji Normalitas data, teknik ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang ada, jika telah diketahui maka dapat ditentukan jenis statistik yang akan digunakan.

G. Analisis data

Analisa data akan dijalankan secara dua tahap, yaitu ketika peneliti masih di lapangan dan setelah selesai pendataan atau disebut juga koreksi. Untuk data-data kuantitatif, jenis statistik yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu parametrik dengan tehnik korelasi *product moment* jika data berdistribusi normal dan non parametrik dengan teknik korelasi *kendall's tau* jika data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk data-data kualitatif akan dijalankan dengan tiga langkah. pertama, mengumpulkan data-data hasil temuan lapangan, kedua menafsirkan data-data yang kemudian dikaitkan dengan landasan teori, ketiga Menarik kesimpulan dari pemaknaan atas data-data yang ada.

¹³Subagyo, *Metodologi.*, 177.